

BUKU IQRO' BERBASIS ISYARAT JILID 1: INOVASI PENGENALAN HURUF HIJIAIAH BAGI SISWA TUNARUNGU

Balqis Shabrina Hanifati Nabiila

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

Balqis.21110@mhs.unesa.ac.id

Ima Kurrotun Ainin

Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

imakurrotun@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk membuat buku *Iqro'* berbasis isyarat jilid 1, berisi materi huruf hijaiah tunggal berharokat fathah, dengan penyebutan dalam bahasa latin dan isyarat, yang layak digunakan untuk anak tunarungu. Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evolution*) yang diadaptasi hanya sampai pada 3 tahap saja yaitu *Analysis, Design* dan *Development*. Hasil penelitian berupa buku *Iqro'* berbasis isyarat jilid 1 yang kelayakannya telah divalidasi oleh ahli materi, ahli media dan dua orang praktisi pendidikan. Penilaian validator dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif persentase dan diperoleh nilai ahli materi 88%, nilai ahli media 98%, nilai praktisi dari Sekolah Luar Biasa Negeri Balikpapan 85%, dan nilai praktisi dari Kepala Sekolah Dasar Luar Biasa Karya Mulia Surabaya 97,5%. Hasil uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *cronbach's alpha* maka diperoleh hasil ahli materi 0,833, ahli media 0,741 dan praktisi 0,899, yang mana $t_{hitung} > t_{tabel}$, dalam kategori reliabel. Adapun *novelty*/keterbaharuan berupa penambahan kode QR (*Quick Response*) pada setiap halaman buku yang mana bila kode QR dipindai maka akan muncul video panduan pembelajaran menggunakan bahasa isyarat yang mudah untuk diikuti. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku *Iqro'* berbasis isyarat jilid 1 sangat layak untuk digunakan bagi siswa tunarungu untuk belajar mengenal dan memahami huruf hijaiah.

Kata Kunci: Iqro' Isyarat, Inovasi, Pengenalan Huruf Hijaiah, Tunarungu

Abstract

The research aims to make a book of *Iqro'* based on cues volume 1, containing material of single hijaiah letters with the letter fathah, with a mention in Latin and signs, which is feasible to use for deaf children. This development research uses the ADDIE model (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evolution*) which is adapted to only 3 stages, namely *Analysis, Design* and *Development*. The results of the research are in the form of a volume 1 cue-based *Iqro'* book whose feasibility has been validated by material experts, media experts and two educational practitioners. The validator's assessment was analyzed by using descriptive percentage statistics and obtained material expert score 88%, media expert score 98%, practitioner score from Balikpapan State Special Needs School 85%, and practitioner score from principal of Karya Mulia Special Needs Elementary School Surabaya 97.5%. The results of the reliability test using the Cronbach's alpha formula obtained the results of material experts 0.833, media experts 0.741 and practitioners 0.899, which $t_{count} > t_{tabel}$, in the reliable category. The novelty is the addition of a QR (*Quick Response*) code on each page of the book which, when the QR code is scanned, a video learning guide using sign language will appear which is easy to follow. Thus it can be concluded that the cue-based *Iqro'* book volume 1 is very feasible to use for deaf students to learn to recognize and understand hijaiah letters.

Keywords: Iqro' Sign, Innovation, Introduction to Hijaiyah Letters, Deaf

PENDAHULUAN

Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan agama termasuk anak tunarungu yaitu anak dengan hambatan pendengaran. Pendidikan agama sangat penting bagi siswa tunarungu, karena memberikan mereka rasa identitas, komunitas, dan pertumbuhan spiritual (Monaghan, L., 2016). Dengan pendidikan agama, termasuk didalamnya belajar membaca Al Qur'an, tunarungu dapat memahami nilai-nilai agama dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat membawa dampak positif pada perkembangan dan perilaku mereka (Majid., 2018).

Membaca Al-Qur'an merupakan bentuk ibadah yang mendatangkan pahala (Masduki, 2018).. Dan karena Al-Qur'an menggunakan bahasa Arab, maka agar dapat membaca dan mempelajari Al-Quran harus dimulai dari kemampuan mengenal, memahami dan membaca huruf-huruf Arab atau huruf hijaiah yang berjumlah 29 yang ditulis dari kanan ke kiri dan terdapat harakatnya (Yassin et al., 2020).

Sekolah Luar Biasa (SLB) adalah institusi pendidikan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar anak berkebutuhan khusus (ABK). Di SLB, baik kurikulum maupun media pembelajaran telah tersedia dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa (Pratiwi, 2013). Dengan demikian maka anak tunarungu juga akan mendapatkan pendidikan sesuai dengan karakteristik mereka baik cara mengajar maupun buku dan media untuk belajar, dalam hal ini pendidikan agama Islam.

Namun sebagaimana diungkapkan oleh Monaghan, L., (2016) dalam *Journal of Disability and Religion*, bahwa siswa tunarungu sering menghadapi hambatan dalam mengakses pendidikan agama, termasuk kurangnya aksesibilitas, komunikasi yang tidak memadai, dan sumber daya yang terbatas. Sejalan dengan hal tersebut Rahmat (2021) mengungkapkan bahwa anak-anak dengan hambatan pendengaran menghadapi tantangan besar dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an sebagai teks utama agama Islam.

Salah satu penyebab yang menghambat siswa tunarungu belajar huruf hijaiah adalah keterbatasan/ minimnya buku pelajaran huruf hijaiah yang sesuai dengan karakteristik siswa tunarungu. Karena anak tunarungu memanfaatkan dan memaksimalkan indra penglihatan maka media pembelajaran visual dianggap sesuai dan tepat untuk anak tunarungu, seperti gambar yang konkret atau dapat juga dengan

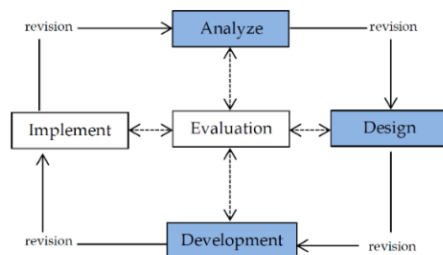
bahasa isyarat (Marschark et al., 2009). Hal ini sejalan dengan pendapat dari Ericks-Brophy et al (2006) bahwa anak tunarungu mengandalkan fungsi indra penglihatan dan alat gerak secara optimal, sehingga cara mereka untuk belajar pun lebih mudah dengan penglihatan.

Adapun penyebab lain yang sangat mempengaruhi kemampuan anak tunarungu dalam belajar huruf hijaiah menurut Sugiyanto (2017, hal.123) adalah kemampuan orang tua dan guru dalam berbahasa isyarat. Bahasa isyarat dapat memfasilitasi komunikasi antara anak tunarungu dan guru/orang tua, karenanya bahasa isyarat memiliki peran penting dalam proses pembelajaran anak tunarungu (Chaer, 2018, hal. 156). Pengajaran membaca bagi siswa tunarungu memerlukan pendekatan yang berbeda dari pengajaran membaca siswa lainnya. Siswa tunarungu memerlukan penggunaan isyarat dan teknologi untuk membantu mereka memahami teks (Trezek, B.J., & Wang, Y., 2017).

Kurangnya pengetahuan orang tua tentang isyarat hijaiah serta terbatasnya waktu karena kesibukan juga berpengaruh terhadap kemampuan belajar anak membaca Al Qur'an (R, Syahbudin, 2015). Sebenarnya apabila orang tua bisa mengajarkan membaca Al Qur'an sendiri maka akan terjadi interaksi antara orang tua dan anak sehingga proses perkembangannya juga lebih efektif (Jordan et.al, 2024).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode yang dikembangkan oleh Dick & Carry pada tahun 1996 (Mulyatiningsih, 2016) yang terdiri dari lima tahap yakni *Analysis, Design, Development, Implementation*, dan *Evaluation* (ADDIE) yang merupakan konsep dari sebuah proses pengembangan produk yang efektif (Branch, 2009:2). Namun dalam penelitian ini hanya melaksanakan tiga tahapan dari model ADDIE yaitu *Analysis, Design, dan Development*. Hal ini dikarenakan penelitian hanya sebatas untuk menghasilkan produk yang layak untuk digunakan oleh siswa tunarungu. Kelayakan akan dinilai oleh ahli materi, ahli media dan praktisi pendidikan yaitu guru agama Islam. Pada bagan di bawah ini menjelaskan bahwa pemberian warna biru merupakan tahap yang akan dilakukan pada penelitian ini.



Bagan 1. Tahapan Pengembangan Model ADDIE
(Branch, 2009)

Penjelasan: Tahapan yang digunakan dalam penelitian hanya sebatas tiga tahap yaitu (1) *analysis*, setelah data diperoleh, dilakukan perbaikan/revisi untuk menyesuaikan kebutuhan siswa tunarungu setelah itu tahap selanjutnya (2) *design*, merancang produk sesuai hasil analisis dan dilakukan perbaikan/revisi untuk menghasilkan produk yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan siswa tunarungu dan terakhir adalah tahap (3) *development*, membuat produk yang layak untuk pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah bagi siswa tunarungu yang mana validasi kelayakan akan dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan praktisi pendidikan yaitu guru agama Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2017) bahwa dengan penelitian kualitatif akan memungkinkan bagi peneliti untuk memahami makna dan pengalaman anak tunarungu secara mendalam, sehingga dapat membantu dalam merancang buku *Iqro'* yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan mereka. Namun untuk menghitung penilaian yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan praktisi, maka digunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan nilai persentase (Akbar, 2013).

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2019). Variabel bebas pada penelitian ini adalah buku *Iqro'* berbasis isyarat jilid 1 sedangkan variabel terikatnya adalah pengenalan huruf hijaiyah bagi siswa tunarungu.

Instrumen pengumpulan data meliputi lembar validasi ahli materi, ahli media serta guru agama Islam. Lembar validasi berupa kuisioner menggunakan skala Likert bertujuan untuk mengetahui kelayakan buku *Iqro'* berbasis isyarat jilid 1. Kisi-kisi lembar validasi ahli materi, ahli media dan praktisi sebagai berikut:

Tabel 1 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi

No.	Aspek Penilaian	Indikator	Nomor Item
1.	Desain Pembelajaran	Relevansi	1,2
		Pengorganisasian Materi	3
		Audiens	4
2.	Isi Materi	Penyajian Materi	5,6,7
3.	Bahasa	Kemudahan, ketepatan, keterbacaan	8,9,10

(Diadaptasi dari Kustandi & Darmawan, 2020)

Tabel 2 Kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Media

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item
1.	Desain	Kesesuaian	1,2,3,4
2.	Ilustrasi	Kelayakan penyajian	5,6,7
3.	Tipografi	Kefektifan	8,9,10,11
4.	Video	Mudah dilihat	12,13,14,15, 16,17,18
5.	Layout	Ketepatan	19, 20

(Diadaptasi dari Kustandi & Darmawan, 2020)

Tabel 3 Kisi-kisi Lembar Validasi Praktisi/ Guru Agama Islam

No.	Aspek	Indikator	Nomor Item
1.	Materi	Ketepatan	1,2,3
2.	Kebahasaan	Kesesuaian	4
3.	Tampilan	Kemudahan	5,6,7,8

(Diadaptasi dari Kustandi & Darmawan, 2020)

Hasil penilaian oleh ahli materi, ahli media, dan praktisi kemudian dihitung menggunakan statistik deskriptif persentase dengan rumus:

$$\text{Validitas ahli (V)} = \frac{T_{se}}{T_{sh}} \times 100\%$$

(Akbar, 2013:82)

Keterangan :

- V = Persentase validitas
- T_{Se} = Jumlah penilaian oleh validator)
- T_{Sh} = Jumlah skor maksimal)

Insterumen penilaian ahli materi sebagai berikut:

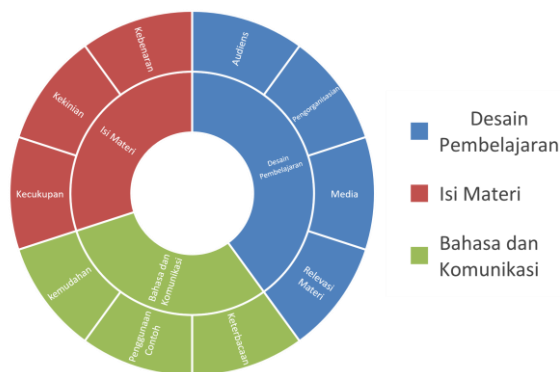


Diagram 2 Instrumen Penilaian Ahli Materi

Instrumen penilaian ahli materi meliputi aspek desain pembelajaran, isi materi dan bahasa. Pada aspek desain pembelajaran terdiri dari komponen relevansi materi, relevansi media, pengorganisasian materi, dan kesesuaian materi. Sedangkan aspek isi materi mencakup komponen kebenaran isi materi, keterbaruan materi dan kecukupan materi. Lalu aspek bahasa meliputi komponen kemudahan untuk dipahami, ketepatan penggunaan contoh, dan keterbacaan.

Instrumen penilaian ahli media sebagai berikut:

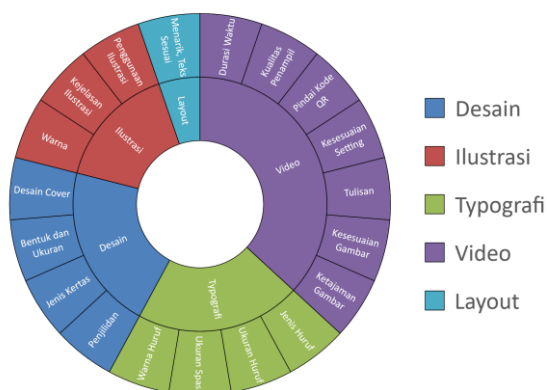


Diagram 3 Instrumen Penilaian Ahli Media

Aspek penilaian ahli media terdiri dari aspek desain, ilustrasi, *typografi*, video, dan *layout*. Pada aspek desain meliputi komponen desain cover, bentuk dan ukuran, jenis kertas, dan penjilidan. Aspek ilustrasi meliputi komponen penggunaan ilustrasi, kejelasan ilustrasi, komposisi warna. Sedangkan aspek *typografi* meliputi penggunaan warna, ukuran spasi, ukuran huruf, dan jenis huruf. Sedangkan aspek video ada komponen ketajaman gambar, kesesuaian gambar, keterbacaan, setting, keberhasilan pinda kode QR, kualitas penampil, durasi waktu. Dan aspek *layout* meliputi komponen tampilan menarik, dan tata letak ilustrasi. Kode QR (*Quick Response Code*) pada buku ini berfungsi

sebagai jembatan penghubung antara materi yang ada pada halaman buku dengan materi pada video dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yaitu menggunakan *smartphone* yang mempunyai fitur kamera. Adapun memindai kode QR dengan cara mengaktifkan *smartphone* kemudian cari *Google Lens*, berbentuk lensa atau titik tiga, dan pastikan kode QR terlihat di kamera. Selanjutnya akan muncul link dan ikuti petunjuk yang ada, maka video pembelajaranpun akan muncul.

Instrumen penilaian praktisi/guru agama Islam sebagai berikut:

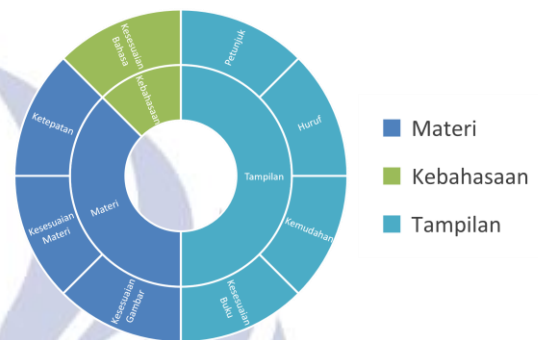


Diagram 4 Instrumen Penilaian Praktisi/guru agama Islam

Aspek penilaian praktisi pendidikan yakni guru agama islam terdiri dari aspek materi, bahasa dan tampilan. Pada aspek materi meliputi komponen kesesuaian materi, ketepatan materi, dan kesesuaian gambar dan materi. Sedangkan pada bahasa ada komponen kesesuaian bahasa. Dan pada tampilan mencakup komponen kesesuaian buku dengan karakteristik, kemudahan pinda QR, kemudahan membaca huruf, dan adanya petunjuk penggunaan buku. Adapun kode QR (*Quick Response Code*) adalah jenis kode batang dua dimensi (2D) yang berbentuk persegi dan terdiri dari pola piksel hitam dan putih. Kode QR mengacu pada kemampuan kode ini untuk dipindai dan diterjemahkan dengan sangat cepat menjadi informasi yang terkandung didalamnya. Terkait dengan penelitian ini maka kode QR yang tercantum memuat materi huruf hijaiyah berharokat fathah dengan penyebutan bahasa latin dan isyarat. Karenanya kode QR .yang ada pada setiap halaman buku ini bertujuan untuk memudahkan siswa tunarungu belajar mengenal huruf hijaiyah baik dengan bimbingan ataupun secara mandiri. Dengan menggunakan *smartphone* yang mempunya fitur kamera maka kode QR sudah dapat diakses baik oleh anak tunarungu maupun orang tua/pendamping.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tahapan analisis merupakan langkah pertama dalam penelitian dengan cara observasi, angket dan studi literatur. Observasi pertama dilakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Balikpapan pada tanggal 15 – 30 Juli 2024. Dari observasi di SLB Negeri Balikpapan ditemukan permasalahan yakni guru agama Islam hanya menuliskan materi pelajaran di papan tulis dan siswa menyalin di buku tulis. Belum ada contoh isyarat dari guru terutama mengenai huruf hijaiah sebagai dasar untuk bisa membaca Al Qur'an. Selain itu dukungan dari orang tua agar putra/putrinya bisa mengaji sangat kurang. Hal ini karena keterbatasan orang tua dalam pengetahuan dan penguasaan bahasa isyarat terutama isyarat hijaiah. Buku yang digunakan untuk mengajipun masih buku *Iqro'* umum yang belum ada bahasa isyaratnya. Sehingga kendala utama di SLB Negeri Balikpapan adalah kurangnya penguasaan bahasa isyarat baik oleh guru maupun orang tua, dan belum ada buku mengaji yang sesuai dengan kebutuhan siswa tunarungu. Observasi selanjutnya adalah di Sekolah Luar Biasa (SLB) Karya Mulia Surabaya yang dilakukan pada 20 September – 20 Oktober 2024. Di SLB Karya Mulia yang merupakan SLB khusus tunarungu, siswa mengaji setiap hari jumat dimulai pada jam 09.00 WIB di musholah An Nur dengan guru mengaji yang menguasai isyarat hijaiah. Namun kesulitan yang dihadapi adalah ketika siswa ingin mengulang pelajaran huruf hijaiah yang telah diberikan di sekolah dan siswa lupa, maka di dalam buku *Iqro'* umum yang digunakan tidak terdapat isyarat hijaiah yang dibutuhkan. Hal ini menyebabkan siswa malas mengulang yang menyebabkan tidak ada kemajuan dalam pembelajaran. Sedangkan observasi di Gerkatin (Gerakan Kesejahteraan Tuli Indonesia) Balikpapan pada tanggal 01 – 05 Agustus 2024 kendala utama adalah terbatasnya buku untuk mengaji yang sesuai kebutuhan tunarungu dan kurangnya pendamping yang menguasai isyarat hijaiah. Demikian pula dengan observasi komunitas Tuli Unesa pada tanggal 25 – 30 Oktober 2024 bahwa masalah utama adalah minimnya buku mengaji yang sesuai dengan kebutuhan tunarungu serta pendamping yang menguasai isyarat hijaiah. Karenanya sangat diperlukan buku mengaji yang sesuai dengan karakteristik tunarungu dan dapat diakses baik secara mandiri maupun dengan pendamping. Selain itu orangtua dan guru juga bisa mengakses buku sehingga lebih mendukung dalam

pembelajaran mengenal huruf hijaiah bagi putra/putrinya maupun siswa/siswinya yang tunarungu.

Analisis studi literatur didapatkan dari buku Panduan Huruf Hijaiah Isyarat yang diresmikan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia (LPMQ Kemenag RI).

Tahap kedua dari penelitian ini adalah desain/perancangan, yang merupakan tindak lanjut dari tahap analisis. Setelah diperoleh data yang diperlukan maka akan dilakukan tahap perancangan produk yang meliputi penyusunan materi, desain *cover* depan dan belakang, desain *layout* isi, pembuatan video panduan, dan penempatan kode QR..

Proses mendesain buku *Iqro'* berbasis isyarat jilid 1 ini menggunakan aplikasi Canva pro. Pemilihan aplikasi Canva pro didasari oleh kelengkapan dan kemudahan dalam menggunakan fitur desain. Buku *Iqro'* berbasis isyarat jilid 1 mempunyai kelengkapan isi serta petunjuk yang jelas, baik pada gerak isyarat maupun pada video panduan, sehingga siswa/penyandang tunarungu bisa mengimplementasikan secara mandiri.

Tahap yang ketiga yaitu tahap pengembangan, merupakan tahap akhir dalam penelitian ini. Tahap ini berisi pembuatan produk dan validasi buku ke ahli materi, ahli media dan praktisi pendidikan yaitu guru agama Islam. Karenanya, setelah proses perancangan selesai, maka langkah selanjutnya adalah membuat atau mencetak produk. *Cover* buku bagian depan dan belakang menggunakan *art carton* 260 gsm dengan pertimbangan memiliki tekstur yang halus, tahan air, mudah dibersihkan, tidak mudah rusak atau sobek, dan memiliki kualitas cetak yang baik. Untuk halaman buku menggunakan *art paper* 150 gsm karena tekstur halus, menawarkan hasil cetak yang tajam dan jelas, nyaman untuk dibaca, tahan lama dan tidak mudah robek. Selanjutnya membuat video pelafalan huruf hijaiah dengan gerakan isyarat, sesuai materi yang telah disusun pada setiap halaman buku. Video kemudian dilakukan editing sehingga mudah diikuti oleh peserta didik. Langkah akhir memberi kode QR pada setiap halaman, yang bisa discan dengan *smartphone* untuk membuka link video panduan isyarat huruf hijaiah.

Spesifikasi buku *Iqro'* berbasis isyarat jilid 1: inovasi pengenalan huruf hijaiah bagi siswa tunarungu yang dibuat adalah sebagai berikut:

Background cover keseluruhan menggunakan warna dengan dominasi biru toska dan masjid.

Halaman *cover* depan buku *Iqro'* menggunakan jenis font dan ukuran yang berbeda-beda. Kalimat “IQRA” menggunakan font Dynapuff berwarna cokelat kode #72402e dan putih dengan ukuran 88,9 pt dan kalimat “JILID 1” dan “اقرأ” menggunakan font Dynapuff berwarna hitam dengan ukuran 37 pt dan pada kalimat “BERBAHASA ISYARAT” menggunakan font Dynapuff berwarna putih dan orange dengan ukuran 28,7 pt. Pada bagian atas ada nama penulis dan pembimbing yang menggunakan font Open Sans berwarna putih dengan ukuran 9 pt. Terdapat logo Universitas Negeri Surabaya dan latar belakang berwarna biru. Pada bagian atas kanan terdapat gambar scan kode QR dan gambar anak-anak pada bagian bawah.



Gambar 1 Cover depan buku *Iqro'* berbasis Isyarat Jilid 1

Halaman *cover* belakang buku *Iqro'* berbasis isyarat jilid 1 terdapat kalimat “Ngaji Yuk!” menggunakan font Core Narae Pro berwarna cokelat kode #72402e, orange dan putih dengan ukuran 88,4 pt dan diberikan latar belakang berwarna biru toska serta gambar bintang, keluarga dan masjid



Gambar 2 Cover belakang buku *Iqro'* berbasis Isyarat Jilid 1

Penyusunan *layout* isi buku *Iqro'* berbasis isyarat jilid 1 menggunakan aplikasi Canva Pro. Buku *Iqro'* memiliki unsur 2 dimensi, dengan bahan kertas *art paper* 150 gsm dengan permukaan pertimbangan kualitas cetak tajam dan jernih, kertas cukup tebal untuk menghindari transparansi namun masih cukup

ringan untuk dibawa, serta cukup tahan terhadap sobekan dan kerusakan. Ukuran buku 17,8 cm x 26,5 cm dengan menggunakan font huruf Arab dan font latin.

Bagian isi halaman depan dari *cover* depan terdapat kalimat “Ngaji Yuk!” menggunakan font Core Narae Pro berwarna cokelat kode #72402e, dan orange dengan ukuran 88,4 pt dan diberikan latar belakang warna putih serta gambar bintang



Gambar 3 Bagian isi halaman depan buku *Iqro'* berbasis Isyarat Jilid 1

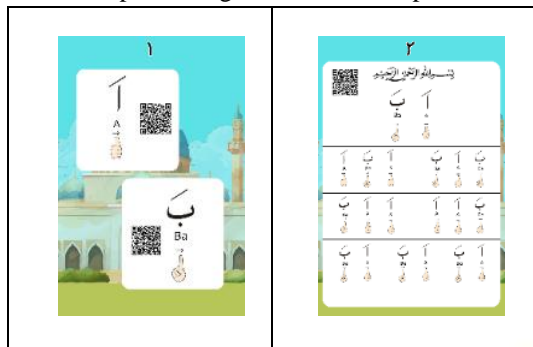
Halaman isi dari *cover* depan terdapat kalimat “Do’a Sebelum Belajar” menggunakan font Core Narae Pro berwarna cokelat kode #72402e dengan ukuran 25 pt dan diberikan latar belakang putih dan kalimat terjemahan menggunakan font Core Narae Pro berwarna hitam dengan ukuran 17 pt dan tulisan arab menggunakan font Alpha Kind dengan ukuran 30 pt. Kalimat “Yuk, mengenal huruf hijaiyah berharakat fathah beserta isyaratnya!” menggunakan font Core Narae Pro berwarna cokelat kode #72402e dengan ukuran 25 pt diberikan gambar *bubble chat* dan gambar anak mengaji, latar belakang berwarna biru



Gambar 4 Halaman isi buku *Iqro'* berbasis Isyarat Jilid 1

Halaman isi menggunakan huruf font Arab hijaiyah dan font latin Open Sans yang halaman berharakat fathah dibaca berukuran 11 pt dengan ukuran kode QR 15,2 cm dan mengenal berharakat fathah dibaca berukuran 27 pt dan yang halaman berharakat fathah dibaca berukuran 11 pt dan ukuran kode QR 3,09 cm dengan berwarna hitam dan

diberikan latar belakang berwarna putih serta background biru toska, hijau dan masjid. Halaman angka menggunakan font Childos Arabic berwarna hitam dan putih dengan berukuran 49 pt



Gambar 5 Halaman isi buku *Iqro' berbasis Isyarat* Jilid 1

Huruf isyarat hijaiah dalam video yang peneliti buat mengacu pada isyarat huruf hijaiah yang disahkan oleh Latjnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Libang dan Diklat Kementerian Agama RI (LPMQ kemenag RI). Video akan direkam menggunakan kamera *handphone* dengan posisi *landscape*, pengaturan pencahayaan sehingga menghasilkan gambar yang baik, dan menggunakan latar belakang warna solid yaitu biru polos. Video kemudian diunggah ke dalam *Google Drive*. Kemudian link/URL video akan diubah ke dalam bentuk kode QR menggunakan *Google Scan*. Pengeditan video dilakukan di aplikasi *Youcut*. Terdapat laman isi video visual isyarat hijaiah harakat fathah



Gambar 6 video panduan huruf hijaiah isyarat berharakat fathah

Terdapat halaman buku *Iqro'* yang berisi panduan penggunaan yang berisi "Cari Ikon *Google Lens*, scan kode QR pada Buku *Iqro'*, klik link yang tertera pada pembaca layar, masuk menggunakan email lain/pribadi untuk pembuka video secara langsung, ikuti video visual muncul". kalimat "PANDUAN SCAN QR" ukuran 28 pt dan tulisan langkah-langkah ukuran 10 pt dengan semua menggunakan font Core Narae Pro berwarna coklat kode #72402e dan diberikan latar belakang putih dan gambar anak mengaji



Gambar 7 Panduan penggunaan buku *Iqro' berbasis Isyarat* Jilid 1

Setelah tahap pembuatan buku selesai maka tahap selanjutnya adalah tahap validasi yang dilakukan oleh satu orang ahli materi, satu orang ahli media, dan dua orang praktisi/guru agama Islam. Validasi ini dilakukan dengan cara para ahli mengisi lembar validasi dan memberikan saran atau masukan. Berikut merupakan hasil rekapitulasi yang diperoleh dari ahli materi:

Tabel 4 Validasi Ahli Materi

Pertanyaan	Validasi I			Validasi II		
	Tse	Tsh	V	Tse	Tsh	V
P1	5	5	88	5	5	88
P2	4	5		4	5	
P3	5	5		5	5	
P4	5	5		5	5	
P5	4	5		4	5	
P6	4	5		4	5	
P7	4	5		4	5	
P8	5	5		5	5	
P9	4	5		4	5	
P10	4	5		4	5	
Total	44	50	88	44	50	88
Keterangan						
Tse = Jumlah Skor <i>Empiris</i> (penilaian validator)						
Tsh = jumlah skor harapan (skor maksimal)						
V = Validitas Ahli						
Nilai V = 88 % berada pada interval pencapaian skor 81 - 100 maka dapat dikatakan sangat valid dan sangat baik atau sangat layak digunakan						

Aspek materi memperoleh kriteria baik karena materi yang disajikan dalam buku *Iqro'* ini menggunakan bahasa isyarat hijaiah berharakat yang sesuai dengan panduan yang diterbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia. Aspek desain pembelajaran memperoleh kriteria baik karena bahan ajar sesuai dan terdapat video pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik anak

tunarungu yaitu pembelajaran melalui visual. Aspek kebahasaan memperoleh kriteria baik, karena bahasa yang digunakan dalam buku *Iqro' berbasis isyarat* jilid 1 ini mudah dipahami serta menggunakan contoh yang tepat sehingga mudah untuk diikuti.

Selanjutnya penilaian oleh ahli media pada buku *Iqro' berbasis isyarat* jilid 1 yang terdiri dari 5 aspek dengan rekapitulasi hasil sebagai berikut:

Tabel 5 Validasi Ahli Media

Pertanyaan	Validasi I			Validasi II		
	Tse	Tsh	V	Tse	Tsh	V
P1	5	5	98	5	5	98
P2	4	5		4	5	
P3	4	5		4	5	
P4	5	5		5	5	
P5	5	5		5	5	
P6	5	5		5	5	
P7	5	5		5	5	
P8	5	5		5	5	
P9	5	5		5	5	
P10	5	5		5	5	
P11	5	5		5	5	
P12	5	5		5	5	
P13	5	5		5	5	
P14	5	5		5	5	
P15	5	5		5	5	
P16	5	5		5	5	
P17	5	5		5	5	
P18	5	5		5	5	
P19	5	5		5	5	
P20	5	5		5	5	
Total	98	100	98	98	100	98
Keterangan						
Tse = Jumlah Skor <i>Empiris</i> (penilaian validator) Tsh = jumlah skor harapan (skor maksimal) V = Validitas Ahli						
Nilai V = 98 % berada pada interval pencapaian skor 81 - 100 maka dapat dikatakan sangat valid dan sangat baik atau sangat layak digunakan						

Aspek desain memperoleh kriteria baik karena memiliki desain *cover* yang sesuai dan relevan dengan isi materi, contoh ada tulisan yang mengajak mengaji, gambar masjid, anak mengaji, pindai kode QR. Pemilihan ilustrasi sudah sesuai. Komposisi warna sudah sesuai karena warna menarik dan memiliki kode warna yang khusus. Aspek tipografi memperoleh kriteria baik karena jenis huruf, ukuran huruf dan spasi sudah sesuai.

Aspek *layout* memperoleh kriteria baik karena tata letak ilustrasi efisien dan menarik pada tampilan *layout*. Aspek video sudah baik karena kualitas video dan pencahayaan sudah sesuai, dalam mengakses video cukup mudah karena hanya dengan melakukan pindai menggunakan kamera handphone akan muncul video pembelajaran huruf hijaiyah

Validasi selanjutnya oleh praktisi pendidikan yaitu guru agama Islam dengan hasil penilaian sebagai berikut:

Tabel 6 Validasi Praktisi (Guru Agama Islam SLB Negeri Balikpapan)

Pertanyaan	Validasi I			Validasi II		
	Tse	Tsh	V	Tse	Tsh	V
P1	4	5	85	4	5	85
P2	4	5		4	5	
P3	4	5		4	5	
P4	4	5		4	5	
P5	5	5		5	5	
P6	5	5		5	5	
P7	4	5		4	5	
P8	4	5		4	5	
Total	34	40	85	34	40	85
Keterangan						
Tse = Jumlah Skor <i>Empiris</i> (penilaian validator) Tsh = jumlah skor harapan (skor maksimal) V = Validitas Ahli						
Nilai V = 85 % berada pada interval pencapaian skor 81 - 100 maka dapat dikatakan sangat valid dan sangat baik atau sangat layak digunakan						

Tabel 7 Validasi Praktisi (Kepala SDLB Karya Mulia Surabaya)

Pertanyaan	Validasi I			Validasi II		
	Tse	Tsh	V	Tse	Tsh	V
P1	5	5	97,5	5	5	97,5
P2	5	5		5	5	
P3	5	5		5	5	
P4	4	5		4	5	
P5	5	5		5	5	
P6	5	5		5	5	
P7	5	5		5	5	
P8	5	5		5	5	
Total	39	40	97,5	39	40	97,5
Keterangan						
Tse = Jumlah Skor <i>Empiris</i> (penilaian validator) Tsh = jumlah skor harapan (skor maksimal) V = Validitas Ahli						

Nilai V = 97,5% berada pada interval pencapaian skor 81 - 100 maka dapat dikatakan sangat valid dan sangat baik atau sangat layak digunakan

Aspek materi memperoleh kriteria baik karena materi telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi yang disampaikan benar, dan gambar materi juga sudah sesuai. Sedangkan aspek bahasa mendapat kriteria baik karena telah sesuai dengan kebutuhan siswa tunarungu yaitu menggunakan bahasa isyarat. Adapun aspek tampilan mendapat kriteria baik karena kemudahan pindai QR, huruf mudah dibaca, sesuai dengan karakteristik siswa tunarungu, dan kemudahan untuk diikuti.

Kriteria validasi oleh validator mengacu pada tabel di bawah ini :

Tabel 8 Kriteria Penilaian Validator

Kriteria Validasi (%)	Kriteria Validitas	Keterangan
81,00– 100,00	Sangat valid	Sangat baik untuk digunakan
61,00– 80,00	Valid	Boleh digunakan setelah revisi kecil
41,00– 60,00	Cukup valid	Boleh digunakan setelah revisi besar
21,00 – 40,00	Kurang valid	Tidak boleh digunakan
00,00– 20,00	Tidak valid	Tidak boleh digunakan

(Sumber: Akbar, 2013:82)

Adapun uji reliabilitas dilakukan dengan pengulangan validasi ke validator dalam waktu yang berbeda untuk menegaskan konsistensi penilaian. Reliabilitas dihitung menggunakan rumus *cronbach's alpha* dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 9 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas

Ahli Materi	Ahli Media	Guru Agama Islam
0.833	0,741	0.889

PEMBAHASAN

Buku *Iqro' berbasis isyarat jilid 1* dilengkapi dengan isyarat huruf hijaiah, huruf latin, serta dikombinasikan dengan kemajuan teknologi dengan adanya video panduan yang bisa diakses dengan *smartphone* melalui kode QR yang tersedia, maka sangat sesuai dengan karakteristik anak tunarungu sehingga menjadikan anak tunarungu mudah dalam memahami bacaan (Hejaili & Newbury, 2023).

Penyusunan buku *Iqro' berbasis isyarat jilid 1*, selain adanya pengkombinasian antara huruf latin dan isyarat, juga ditambah dengan penggunaan *e-learning* pada multimedia video digital, dapat memfasilitasi

pemahaman anak tunarungu yang mengalami tantangan dalam pembelajaran (Hussein & Al-Bayati, 2022).

Uji kelayakan dilakukan oleh validator untuk menilai materi yang disampaikan, kualitas desain pembelajaran, kualitas materi, dan keefektifan bahasa. Hasilnya menunjukkan materi ini sangat layak untuk digunakan dan tidak perlu diubah. Bahasa yang digunakan dalam buku *Iqro' ini* yaitu paduan antara bahasa isyarat Indonesia yang merupakan bahasa pertama anak tunarungu dan bahasa Arab. Walaupun anak tidak dapat mendengar namun tetap berhak untuk mempelajari lebih dari satu bahasa. Hal ini diperkuat oleh penelitian dari (Howerton- Fox & Falk, 2019), yang menunjukkan bahwa anak tuli/tunarungu yang mempelajari bahasa lain selain bahasa ibunya akan berpengaruh pada peningkatan kemampuan berbahasa, literasi dan kemampuan berfikirnya daripada anak tunarungu yang hanya memiliki satu bahasa.

Validasi media yang dilakukan oleh validator media digunakan untuk menilai dalam segi desain media cetak, ilustrasi, tipografi, layout, dan aspek media video. Berdasarkan hasil penilaian validator, buku ini sangat layak untuk digunakan dan tidak perlu direvisi. Penggunaan video dengan bahasa isyarat pada siswa tunarungu membawa peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiah (CG Rahmatulloh, 2022).

Menurut (Most et al., 2007), dalam mempelajari bahasa Arab dalam hal ini huruf hijaiah bagi anak tunarungu harus melibatkan aspek visual dalam pembelajarannya. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Mohammdi & Elbourhamy, 2023) bahwa penggunaan media digital yang tepat dalam upaya meningkatkan kemampuan mempelajari huruf Arab pada anak tunarungu harus di sesuaikan dengan kemampuan dan kebutuhan anak tunarungu itu sendiri, dimana dengan hambatan yang dimilikinya anak tetap dapat mengoptimalkan kemampuannya.

Validasi selanjutnya oleh praktisi pendidikan dalam hal ini adalah guru agama Islam. Berdasarkan hasil penilaian oleh praktisi terhadap aspek materi, bahasa dan tampilan dari buku *Iqro' berbasis isyarat jilid 1*, maka buku dinyatakan layak untuk digunakan dan tidak perlu direvisi karena telah sesuai dengan kebutuhan siswa tunarungu yaitu tersedianya bahasa isyarat dan video panduan. Sebagaimana diungkapkan oleh (Birinci & Sariçoban, 2021) bahwa materi visual yang ditunjang dengan isyarat akan lebih efektif dalam pembelajaran bagi anak

tunarungu dibandingkan hanya menggunakan bahasa isyarat saja ataupun hanya menggunakan tulisan saja.

Adapun uji reliabilitas dilakukan dengan pengulangan validasi ke validator dalam waktu yang berbeda untuk menegaskan konsistensi penilaian. Reliabilitas dihitung menggunakan rumus *cronbach's alpha*.

PENUTUP

Penilaian terhadap buku *Iqro'* berbasis isyarat jilid 1 setelah dilakukan validasi oleh ahli materi memperoleh nilai 88% dengan kriteria sangat layak digunakan. Validasi oleh ahli media memperoleh nilai 98% yang berada dalam kualifikasi layak digunakan. Kemudian penilaian yang dilakukan oleh guru agama Islam SLBN Balikpapan memperoleh nilai 85% dan oleh Kepala SDLB Karya Mulia Surabaya memperoleh nilai 97,5 %, dengan kriteria layak digunakan. Sedangkan berdasarkan uji reliabilitas dari ahli materi, ahli media dan praktisi/guru agama Islam maka diperoleh angka ahli materi 0,833, ahli media 0,741, dan guru agama islam 0,899, yang mana r hitung lebih besar dari 0,600, maka dapat dinyatakan bahwa buku *Iqro'* berbasis isyarat sangat reliabel. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa buku *Iqro'* berbasis isyarat jilid 1: inovasi pengenalan huruf hijaiyah bagi siswa tunarungu sangat baik dan sangat layak untuk digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Birinci, F. G., & Sariçoban, A. (2021). The Effectiveness Of Visual Materials In Teaching Vocabulary To Deaf Students Of EFL. *Journal of Language and Linguistic Studies*, 17(1), 628–645. <https://doi.org/10.52462/jlls.43>
- Branch, R M. 2009. *Instructional Design : The ADDIE Approach*. New York : Springer Science & Business Media, LLC. <https://doi.org/10.1007/978-0-387-09506-6>
- C.G. Rohmatulloh (2024) Penggunaan Video Isyarat Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Siswa Tunarungu, Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Fathan, Bandung . <https://jumpa.kemenag.go.id/index.php/fathan/index>
- Chaer (2018), Bahasa Isyarat Indonesia, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- Ericks-Brophy, A., Durriex-Smith, A., Olds, J., Fitzpatrick, E., Duquette, C., & Whittingham, J. (2006). *Facilitators and barriers to the inclusion of orally educated children and youth with hearing loss in schools: promoting partnerships to support inclusion*. The Volta Review; Spring 2006; 106, 1; ProQuest Nursing & Allied Health Source pg.53-88. <https://doi.org/10.17955/tvr.106.1.545>
- Hejaili, A. Al, & Newbury, P. (2023). LAA: Learn the Arabic Alphabet: Integrating Gamification Elements with Touchscreen Based Application to Enhance the Understanding of the Arabic Letters Forms. *Electronic Journal of E-Learning*, 21(4), 353–365. <https://doi.org/10.34190/ejel.21.4.3043>
- Howerton-Fox, A., & Falk, J. L. (2019). Deaf Children As 'English Learners': The Psycholinguistic Turn In Deaf Education. *Education Sciences*, 9(2). <https://doi.org/10.3390/educsci9020133>
- Hussein, K. Q., & Al-Bayati, M. A. (2022). Multi-Mode e-Learning System of Reading Skills for Deaf Students Based on Visual Multimedia. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 16(10), 67–78. <https://doi.org/10.3991/ijim.v16i10.29831>
- Jorban, M., Cach, J., & Mec, M. (2024). Education Sciences Facilitators Of And Barriers To Inclusive Education In The Arab Community Of Israel: The Parents ' Perspective. *Journal Educ. Sci*. 2024, 14, 525. <https://doi.org/10.3390/educsci14050525>
- Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama RI 2022. Editor: Ida Zulfiya & Mustopa Penulis: Tim PDSRW Diterbitkan Oleh: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Gedung Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal Jakarta 13560 Telp. (021) 8416466, 87798807 Fax. (021) 87798807 Website: <http://lajnah.kemenag.go.id> email: lajnah@kemenag.go.id ISBN 978-979-111-036-5 Cetakan Pertama, Agustus 2022 <https://quran.kemenag.go.id/assets/files/Pedomannya-Membaca-Mushaf-Al-Quran-Isyarat.pdf>
- Majid, A (2018). Pendidikan Agama Bagi Penyandang Disabilitas: Tinjauan Teoritis

- dan Praktis. *Jurnal Pendidikan Agama*, 10(1), 23=24
- Marschark, M., Sapere, P., Convertino, C. M., Mayer, C., Wauters, L., & Sarchet, T. (2009). *Are Deaf Students' Reading Challenges Really About Reading?* *American Annals of the Deaf*. 154(4), 357–370.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1353/aad.0.0111>
- Mohammdi, H. M., & Elbourhamy, D. M. (2023). An intelligent system to help deaf students learn Arabic Sign Language. *Interactive Learning Environments*, 31(5), 3195–3210.
<https://doi.org/10.1080/10494820.2021.1920431>
- Monaghan, LL (2016). Religious Education for Deaf Students: A critical Review. *Journal Disability adn Religion*, 20(2), 129-145
- Most, Tova. Levin., Sarsaour, M. (2007). The Effect of Modern Standard Arabic Orthography on Speech Production by Arab Children With Hearing Loss. *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*
<https://doi:10.1093/deafed/enm060>
- Mulyatiningsih, E., & Nuryanto, A. 2014. Metode penelitian terapan bidang Pendidikan
<https://www.scribd.com/document/341922848/Buku-Riset-Terapan-Apri>
- Pratiwi, R (2013). Kiat sukses mengasuh anak berkebutuhan khusus, 1st edn, dalam Rose, Yogyakarta, Ar-Ruz media.
<https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=329414>
- Rahmat, S., Rahman, S. A., Tukiran, N. H., Musa, R., Othman, N. A., & Dzulkarnain, A. A. A. (2021). Development of hearing impairment inventory for religious duties of Muslim adults. *Medical Journal of Malaysia*, 76(2), 205–211.
<https://www.e-mjm.org/2021/v76n2/hearing-impairment.pdf>
- RIZKAN SYAHBUDIN, 2015. Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Pendidikan Agama Dan kemampuan Membaca Al Qur'an Anak, At-Ta'lim, UIN Fatmawati Sukarno, Bengkulu
<http://dx.doi.org/10.29300/attalim.v14i2.271>
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
https://www.researchgate.net/profile/Hery-Purnomo/publication/377469385_METODE_PENELITIAN_KUANTITATIF_KUALITATIF_DAN_RD/links/65a89006bf5b00662e196dde/METODE-PENELITIAN-KUANTITATIF-KUALITATIF-DAN-R-D.pdf
- Trezek, B.J., & wang, Y. (2017). Teaching Reading to Deaf Students: A Review of the Literature. *Journal of Deaf Studies and Deaf Education*, 22(2)
<https://academic.oup.com/jdsde>
- Yassin, R., Share, D. L., & Shalhoub-Awwad, Y. (2020). Learning to Spell in Arabic: The Impact of ScriptSpecific Visual-Orthographic Features. *Frontiers in Psychology*, 11(August). doi: [10.3389/fpsyg.2020.02059](https://doi.org/10.3389/fpsyg.2020.02059)
- Yusron Masduki, 2018. Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. (2018). *Medina-Te : Jurnal Studi Islam*, 14(1), 18-35. <https://doi.org/10.19109/medinate.v14i1.2362>



UNESA

Universitas Negeri Surabaya